

# **STRATEGI PROGRAMMING PADA RRI PROGRAMMA I**

**Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam**



## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial Islam

Disusun oleh :

**Kristiani Retnowati**  
**03210105**

Dosen pembimbing:

**Drs. Mokh. Sahlan, M.Si**  
**NIP: 150260462**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2009**

**Drs. Moh. Sahlan**  
**Fakultas Dakwah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudara Kristiani Retnowati

Kepada Yth,  
**Bapak Dekan Fakultas Dakwah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
di-  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb  
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Kristiani Retnowati  
NIM : 03210105  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : ***Strategi Programming pada RRI Program I Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam***

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar proses skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian NOTA DINAS ini kami sampaikan dan terima kasih atas perhatiannya. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2009  
Pembimbing



**Drs. Moh. Sahlan M. Si**  
**NIP. 150260462**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/94 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STRATEGI PROGRAMMING PADA RRI PROGRAM A I**  
**(Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam)**

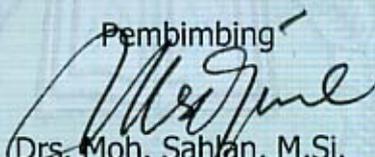
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Kristiani Retnowati  
NIM : 03210105  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 22 Januari 2009  
Nilai Munaqasyah : B -

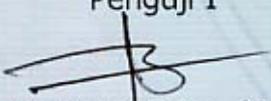
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

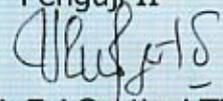
Pembimbing

  
Drs. Moh. Sahlan, M.Si.  
NIP. 150260462

Penguji I

  
Saptoni, S.Ag., MA  
NIP. 150291021

Penguji II

  
Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.  
NIP. 150252261

Yogyakarta, 27 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN



  
Prof. Dr. H. M. Bahri Ghozali, MA  
NIP. 150220788

## MOTTO

ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظِمَ شَعِيرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ

تَقْوَى الْقُلُوبِ

... Dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati. (QS Al Hajj:32)\*

---

\* Al-Qur'an dan terjemahnya. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005. hal. 268

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya kecil ini saya persembahkan untuk:**

**Kedua orang tuaku tercinta, atas percikan doa dan cinta yang tak henti-hentinya mengalir dalam setiap hidupku**

**Kakak-kakak dan adik-adikku tercinta atas perhatian dan motivasinya cinta kalian tak kan layu oleh zaman**

**Teruntuk malaikat-malaikat kecilku (fresti, fatim, tata, izal) senyum kalian yang tulus adalah sebuah kekuatan**

**Dan almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala pujian, kehormatan yang tinggi, keberkahan, kerahmatan, kebaikan, dan kesucian ini hanya milik Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rosulullah saw beserta sahabat, keluarga, dan orang-orang yang mengikuti jejaknya.

Atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, dukungan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penyusun ingin menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil selaku Ketua Jurusan KPI.
- 3) Bapak Drs. Abdul Rozak, M. Pd. selaku Penasehat Akademik.
- 4) Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M. Si. Selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing selama penyusunan skripsi.
- 5) Pihak Radio Republik Indonesia, khususnya koodninator programa 1 dan staff bagian penyiaran agama, atas kemudahan yang diberikan selama penelitian.
- 6) Terimakasih yang sedalam-dalamnya saya haturkan pada kedua orang tua saya, terima kasih atas kesabaran, pengorbanan dan cinta yang telah diberikan.

- 7) Kakak-kakak dan adik-adikku tercinta, terimakasih untuk cinta dan motivasi yang selalu diberikan, cinta kalian tidak akan pernah lapuk oleh zaman.
- 8) Teman-teman KPI C, terima kasih atas kebersamaan yang terbangun selama ini. Tidak akan pernah ada kata "mantan teman".
- 9) Teman-teman pondokan Fitria, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu, terimakasih untuk suatu proses yang membuat aku lebih dewasa.
- 10) Mas Aris dan keluarga, terimakasih untuk doa dan semangat yang tak henti-hentinya yang diberikan untuk penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.

Akhirnya dengan perjuangan yang panjang karya kecil ini bisa tersusun. Tiada kata yang bisa penulis ucapkan selain kata syukur, semoga karya kecil ini bisa bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, Desember 2008

Penulis

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “ STRATEGI PROGRAMMING PADA RRI POGRAMA I Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam ”. Alasan dipilih penelitian ini adalah karena RRI sebagai radio tertua yang ada di Indonesia, sebagai radio yang paling tua RRI tetap berusaha mempertahankan mutu programnya agar tetap bisa dinikmati oleh pendengar. RRI sendiri mempunyai 4 program siaran yang masing-masing program memiliki program siaran yang berbeda-beda. Untuk programa I format siarannya berupa siaran hiburan, informasi, dan pendidikan. Sedangkan siaran agama termasuk dalam program siaran pendidikan. Dalam hal siaran agama RRI programa I menyiarkan semua agama yang ada dan diakui di Indonesia, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah program siaran agama Islam, bagaimana strategi yang dilakukan oleh RRI dalam mempertahankan program siarannya. Dengan cara menyiarkan program-program siaran yang bervariasi dan bermutu agar tidak menyebabkan kebosanan bagi pendengar.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang terlibat dalam program siaran agama Islam. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori *strategi programming* dari Sydney W. Head. RRI Programa I sudah menerapkan teori tentang strategi programming, walau tidak secara maksimal dikarenakan faktor waktu dan dana yang kurang. Namun secara keseluruhan program-program yang disiarkan sudah bisa dikatakan layak, karena program-program yang disiarkan sudah disesuaikan dengan kebutuhan pendengar sehari-hari walaupun dalam hal ini pihak RRI tidak melakukan penelitian secara mendalam tentang kegiatan pendengar sehari-hari. Namun program-program yang disajikan sudah dikemas dengan format yang berbeda-beda dengan pemilihan waktu dan jadwal yang disesuaikan dengan pendengar, sehingga untuk format acara sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun masih perlu pembenahan dalam lagi dalam perencanaan program siaran agama Islam.

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i         |
| NOTA DINAS .....  | ii        |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                      | iii       |
| HALAMAN MOTTO .....   | iv        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                     | v         |
| KATA PENGANTAR .....  | vi        |
| DAFTAR ISI .....  | viii      |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>1</b>  |
| A. Penegasan Judul .....                                      | 1         |
| B. Latar Belakang Masalah.....                                | 2         |
| C. Rumusan Masalah .....                                      | 5         |
| D. Tujuan Penelitian .....                                    | 6         |
| E. Kegunaan Penelitian .....                                  | 6         |
| F. Kajian Pustaka.....  | 6         |
| G. Kerangka Teori.....  | 8         |
| H. Metode Penelitian .....                                    | 22        |
| I. Sistematika Pembahasan .....                               | 30        |
| <b>BAB II. TINJAUAN TENTANG PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM</b>    |           |
| <b>DI RRI PROGRAM A I .....</b>                               | <b>31</b> |
| A. Latar Belakang Siaran Agama Islam di RRI Program A I ..... | 31        |
| B. Program Acara Siaran Agama Islam di RRI Program A I .....  | 36        |

|   |    |
|---|----|
| BAB III. STRATEGI PROGRAMMING DALAM PEMELIHARAAN MUTU                                   |    |
| PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM .....  | 42 |
| A. <i>Compatibility</i> (Kesesuaian) .....  | 42 |
| B. <i>Habit Formation</i> (Membangun Kebiasaan).....                                    | 46 |
| C. <i>Control of Audience Flow</i> (Mengontrol Aliran Pendengar) ....                   | 49 |
| D. <i>Conservation of Program Resources</i> (Pemeliharaan Sumber<br>Daya Program) ..... | 52 |
| E. <i>Breadth of Appeal</i> (Daya Tarik yang Luas).....                                 | 57 |
| F. Fungsi Strategi Programming untuk Acara Siaran Agama<br>Islam.....                   | 58 |
| BAB IV. PENUTUP.....  | 62 |
| A. Kesimpulan .....   | 62 |
| B. Saran-saran.....   | 64 |
| C. Kata penutup .....   | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 66 |
| LAMPIRAN .....  | 67 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya interpretasi yang salah terhadap judul skripsi : “Strategi Programming Pada RRI Programa I Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program”, perlu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut :

#### 1. Strategi Programming

Strategi adalah siasat perang atau akal (tipu daya) untuk mencapai suatu maksud.<sup>1</sup> Dalam istilah lain, strategi berarti keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Programming/pemrograman adalah pengaturan acara siaran radio, siaran televisi, atau kegiatan lainnya untuk dipertunjukkan kepada umum.<sup>3</sup>

Jadi strategi programming yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan keputusan yang meliputi perencanaan, tindakan dan evaluasi program yang akan dijalankan oleh RRI guna mencapai tujuan dalam pengaturan acara siaran radio yang ada di RRI Yogyakarta.

#### 2. Radio RRI Programa 1

Radio adalah media komunikasi melalui gelombang udara tanpa kawat. Sedangkan stasiun radio adalah badan siaran radio yang dalam

---

<sup>1</sup> WJS. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976. Hal. 965.

<sup>2</sup> Arifin Anwar. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico. 1984. Hal. 59.

<sup>3</sup> Onong U.Effendi. *Kamus Komunikasi*. Bandung: CV. Mandar Maju. 1989. Hal 287.

kegiatannya meliputi pembuatan program di bagian stasiun dan penyiarannya melalui udara di bagian pemancar.<sup>4</sup>

RRI adalah radio yang terdiri dari 4 program siaran yang masing-masing program memiliki bidang siaran yang berbeda-beda. RRI Program 1 adalah saluran informasi, hiburan dan pendidikan. Untuk saluran pendidikan dikemas dalam berbagai format acara yang berbeda-beda, salah satunya dengan caranya dalam bentuk siaran agama Islam.

### 3. Pemeliharaan Mutu Program

Pemeliharaan adalah proses, cara, perbuatan memelihara, penjagaan, perawatan.<sup>5</sup>

Mutu dalam kamus ilmiah populer berarti kualitas, derajat, tingkat. Sedangkan arti program dalam kamus ilmiah populer adalah ketentuan rencana dari pemerintah, acara, rencana, rancangan (kegiatan).

Jadi pemeliharaan mutu program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau cara RRI Program 1 dalam mempertahankan program acaranya agar tetap berkualitas ditengah-tengah maraknya perkembangan radio-radio di Indonesia khususnya di daerah Yogyakarta sehingga diminati pendengar.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Radio merupakan media yang memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi, baik bersifat hiburan maupun pendidikan.

---

<sup>4</sup> *Ibid.* Hal. 303.

<sup>5</sup> Tim penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 661.

Mengingat radio adalah media komunikasi yang memiliki keunggulan dibanding media komunikasi yang lain, yaitu hanya membutuhkan kemampuan mendengar bagi khalayak yang ingin mengaksesnya. Sehingga seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa tidak asing lagi dengan media radio. Mengingat keunggulan radio yang diantaranya bisa dibawa kemana mana, lebih murah dibandingkan dengan media yang lain, bisa dinikmati sambil beraktivitas, membuat radio lebih disukai dibanding media yang lain.

Di tengah ketatnya persaingan industri media, isu kualitas program menjadi semakin mengemuka, karena kualitas dipandang sebagai syarat penting untuk memenangkan persaingan tersebut dalam memperebutkan konsumen. Karenanya pengelola stasiun radio berusaha untuk mengembangkan kebijakan bersaing dengan menarget kelompok pendengar yang lebih spesifik. Dengan berorientasi pada celah-celah pendengar tertentu, aktifitas dalam perencanaan program (*programming*) menjadi lebih efisien dan efektif karena target pendengar menjadi lebih jelas dan spesifik. Hal ini kemudian dituangkan dalam format radio yang akan memberikan arah bagi aktifitas *programming* untuk memenuhi kebutuhan target pendengar terhadap jenis program tertentu yang mereka inginkan.

Terkait dengan hal tersebut maka stasiun radio membuat program-program yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan audiens, tidak terkecuali yang dilakukan RRI Programa I. Untuk itu dibutuhkan *strategi programming* pada stasiun radio untuk menentukan program-program yang

sesuai atau menarik untuk target audiensnya. *Programming* dapat diawali dengan melakukan penelitian dan pemilihan materi program yang memenuhi selera pasar dan khalayak sasaran yang diinginkan. Minat dan kebutuhan audiens memegang peranan penting dalam penyusunan program. Secara kualitatif, sebuah radio yang baik akan mampu menghasilkan program siaran yang sesuai dengan kebutuhan khalayak sasaran.

Radio Republik Indonesia Yogyakarta adalah salah satu radio tertua di Indonesia yang berdiri sekitar tahun 1945. RRI menduduki posisi penting pada era awal pembangunan nasional. Setelah memainkan peran utama dalam masa revolusi fisik, posisinya semakin mantap pada masa peralihan Orde Baru. Pada dasa warsa pembangunan pertama terjadi banyak perubahan, baik masyarakat maupun dalam sistem pengelolaan media massa. RRI tidak lagi menjadi aktor tunggal tanpa saingan dalam dunia komunikasi melalui media elektronik, karena semakin bermunculan radio siaran swasta maupun televisi. Namun hal tersebut tidak menyurutkan kiprah RRI dalam pembangunan nasional hingga sekarang. Dengan program-program yang disajikan RRI yang meliputi; siaran agama Islam, Katholik, Kristen, Budha, Hindu, siaran pendidikan, seni dan budaya, musik dan hiburan, berita dan lain-lain.<sup>6</sup> Dengan berbagai program yang disajikan RRI mencoba untuk tetap eksis di media penyiaran, ditengah-tengah persaingan yang begitu ketat, dengan cara terus memperbaiki mutu program agar tetap diminati oleh masyarakat.

---

<sup>6</sup> Hamdan Sjahbeni. Dkk. *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta. 1995. Hal. 66.

Radio Republik Indonesia Program I adalah salah satu bagian atau saluran dari stasiun RRI yang mempunyai format siaran hiburan, informasi, dan pendidikan. Dalam melakukan penyiaran baik berupa siaran hiburan, informasi, dan pendidikan tidak memihak kepada salah satu golongan, baik suku, ras, budaya, maupun agama. Karena RRI adalah radio milik bangsa, oleh karena itu dalam proses siarannya RRI Program I selalu menjunjung tinggi nilai keadilan dan toleransi terhadap berbagai unsur bangsa di Indonesia.

Dalam melakukan siarannya, RRI mengemas dengan berbagai format acara dengan tujuan agar pendengar tidak merasa bosan untuk tetap mendengarkan program-program yang disajikan. Khusus untuk siaran agama Islam, RRI tidak hanya mengemas dalam bentuk ceramah-ceramah agama saja, tetapi juga diselingi dengan acara keagamaan yang disiarkan secara langsung seperti sholat Jum'at dan peringatan hari-hari besar agama. Selain itu RRI Program I juga menampilkan format acara berbentuk seni dan kreatifitas agama.

Karena alasan itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi yang dilakukan RRI Program I dalam menyiarkan program siaran agama Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Strategi Programming pada RRI Programa 1 dalam Pemeliharaan Mutu Program siaran agama Islam.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Strategi Programming pada RRI Programa 1 dalam pemeliharaan program siaran agama Islam.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana baru dan sebagai sumber pemikiran untuk meningkatkan pengkajian dalam disiplin ilmu dakwah terutama dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kemajuan dan perkembangan RRI dalam pemeliharaan mutu program.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi kajian manajemen, terutama yang berkaitan dengan strategi programming radio.

#### **F. Kajian Pustaka**

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang “Strategi Programming RRI PROGRAMA I” peneliti akan mengacu pada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini diantaranya adalah:

- a. Skripsi yang disusun oleh Nurul Lathifah Laili. Dengan judul “Kebijakan Programming Pada Radio Segmented (studi kasus terhadap kebijakan

pemrograman radio Rasialima FM Yogyakarta sebagai oldies and memories station)",2003. penelitian ini bersifat deskriptif-eksplanatoris dengan metode *patern matching* yang dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dengan suatu pola yang telah dibuat berupa teori-teori yang telah disusun. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemrograman Rasialima sendiri lebih banyak pada program hiburan terutama musik. Meski demikian Rasialima tetap memperhatikan keanekaragaman program yang disajikan. Hal ini dapat dilihat dari program-program acaranya yang terdiri dari program berita, *talkshow* mengenai permasalahan kesehatan, hukum dan sosial, seks; dan hobi; diskografi; kuis; program hiburan wayang kulit; musik rock; blues; jazz; dance.

- b. Skripsi yang disusun oleh Mashlihah Fare. Yang berjudul "Dakwah Melalui Media Radio (studi tentang program penyiaran agama Islam di radio PTDI kota perak)", 2000.<sup>7</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terinci serta mendalam terhadap suatu organisme, lembaga ataupun gejala tertentu dengan wilayah penelitian meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, akan tetapi sifat penelitiannya mendalam. Hasil dari penelitian ini adalah, konfigurasi kebutuhan akan informasi keagamaan audiens radio PTDI kota perak Yogyakarta yang disajikan melalui program acara siraman rohani, renungan (maghrib dan malam),

---

<sup>7</sup> Mashlihah Fare. Dakwah Melalui Media Radio. *Skripsi*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Dakwah UIN. 2000.

kuliah subuh dan keluarga sakinah berbeda-beda sesuai dengan tingkat kebutuhan mereka.

Seperti dalam penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Objek dalam penelitian ini adalah strategi programming pada radio RRI Yogyakarta. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada program siaran agama Islam yang ada di RRI, yang dalam hal ini RRI menyiarkan semua program siaran agama yang ada dan diakui di Indonesia, karena RRI merupakan radio milik pemerintah.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Programming Radio**

Programming dapat dipahami baik sebagai aktivitas, maupun sebagai hasil dari suatu aktivitas. Sebagai hasil dari suatu aktivitas, programming adalah konsekuensi dari aktivitas pemrograman itu sendiri. Konsep programming sebagai hasil aktivitas pemrograman senada dengan pengertian Darwanto tentang istilah programa. Berikut petikannya:<sup>8</sup>

Programa adalah komposisi dari beberapa acara yang diatur atau disusun dengan pola mozaik untuk waktu yang sesuai, sasaran atau audien beserta kondisi objektifnya, dan program tersebut harus

---

<sup>8</sup> Darwanto dalam Budi Sayoga. *Manajemen Programa Siaran Radio*. Laporan Penelitian. Jurusan Ilmu Komunikasi. FISIPOL UGM. 1997. Hal. 9.

diselenggarakan secara konsekuen dan teratur serta harus baik untuk disiarkan kepada khalayak.

Dengan kata lain, program adalah komposisi berbagai program acara yang disusun sedemikian rupa layaknya mozaik, dengan pertimbangan tertentu sehingga mampu menarik ketertarikan audiens.

Program itu sendiri dapat dipahami sebagai suatu paket produksi yang memiliki nama atau judul cerita dan *credit title* serta diproduksi oleh lembaga tertentu (misalnya radio siaran) atau kelompok-kelompok profesional (misalnya rumah-rumah produksi, jaringan radio, sindikator).<sup>9</sup> Sebagai sebuah paket, sebuah program biasanya menyangkut jenis *content*, cara penyajian, hingga pilihan *announcer* di dalamnya. Program dihasilkan dari proses produksi program yang berpedoman pada programming yang disusun oleh pengelola stasiun dalam aktivitas programming.

Dalam kondisi tingginya persaingan antar stasiun radio dalam memperebutkan audiens dan pengiklan, Budi Sayoga mengemukakan bahwa program adalah *strategi* dan program siaran adalah *taktik* bagi sebuah lembaga siaran.<sup>10</sup> Strategi dapat diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai sebuah kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>11</sup> Dalam konteks penyiaran, *strategi* adalah bentuk perencanaan dan

---

<sup>9</sup> *Ibid.* Hal. 10

<sup>10</sup> *Ibid.* hal. 27.

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 11. Jakarta: Balai Pustaka. 1995. Hal. 964.

pelaksanaan dari penyelenggaraan siaran secara holistic, yang mencakup makna penjadwalan dan penayangan acara dari suatu stasiun radio.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, strategi dituangkan dalam program siaran sebuah stasiun. Sedangkan *taktik* adalah metode, cara, rekayasa yang digunakan untuk merealisasikan target capaian yang direncanakan dalam strategi itu.<sup>13</sup> Wujud nyata dari taktik adalah program-program yang mengisi setiap jam siar sebuah radio.

Dalam manajemen penyiaran, pemilihan program serta penyusunan jadwal program dapat dimasukkan ke dalam kelompok besar aktivitas perencanaan program atau *program planning*.<sup>14</sup>

Dalam buku “*Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*”, JB. Wahyudi mengemukakan bahwa perencanaan meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan program atau *program planning*, merupakan langkah di mana *programmer* harus melakukan pemilihan program dan kemudian menempatkan program-program yang terpilih kedalam sebuah susunan yang koheren untuk menarik target audiens stasiun tersebut. Tahapan ini menjadi sangat penting mengingat jika terjadi kesalahan penempatan, maka betapapun baiknya program serta eksekusi program yang dilakukan, maka hasil programming secara keseluruhan akan mengecewakan.

---

<sup>12</sup> Darwanto dalam Budi Sayoga, *Op.Cit.*, hal. 27

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Peter K. Pringel, Michael F. Starr, William E. McCavitt. *Electronic Media Management Second Edition*. Boston: Focal Press. 2003. Hal. 104.

Perencanaan program meliputi fungsi pemilihan program dan pengambilan keputusan *scheduling* atau penjadwalan program.

#### 1) Pemilihan program

Klasifikasi jenis program siaran radio berdasarkan content dan tujuannya:<sup>15</sup>

- a) Program pemberitaan atau penerangan (*News and Information*)
- b) Program pendidikan (*Education*)
- c) Program kebudayaan (*Culture*)
- d) Program hiburan (*Entertainment*)
- e) Lain-lain (*Miscellaneous*)

Secara garis besar Dominick mengemukakan 2 tipe pemrograman radio, yaitu: *Music programming* dan *News programming* atau *talk programming*. *Music programming* menonjolkan program musik pada siarannya. Sementara itu *News programming* mengedepankan berita-berita atau berbagai dialog yang membahas topic-topik tertentu, berdasarkan sumber program tersebut.<sup>16</sup>

#### 2) Penjadwalan program

Langkah selanjutnya dalam pemrograman radio adalah terkait dengan implementasi siaran. Penjadwalan adalah upaya

---

<sup>15</sup> JB. Wahyudi. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. 1994. Hal. 79-80.

<sup>16</sup> Rahayu. Dalam Bektu Karyawati. "Siaran Dakwah di Radio Swadesi Delanggu Kabupaten Klaten". *Skripsi*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2006.

menentukan komposisi dari berbagai program acara yang harmonis, dinamis, menarik dan mempunyai kekuatan dalam menarik perhatian pendengar.<sup>17</sup> Penjadwalan adalah kunci sukses aktivitas programming, karena meskipun suatu acara telah disusun dan dikemas dengan baik tetapi pemilihan waktu yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan audiens yang ditarget, maka semua akan sia-sia.

Dalam menyusun penjadwalan program harus cerdas. Menata program dengan melakukan penempatan acara sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Programmer harus memilih-milih setiap bagian waktu siaran untuk mendapatkan berbagai audiens yang berbeda pula. Jika audiens yang menjadi sasaran adalah remaja, maka jangan memutar acara tersebut selama jam sekolah atau pada larut malam. Jika audiens adalah laki-laki dan perempuan semua umur, maka perlu dipertimbangkan untuk meletakkan acara tersebut pada jam tayang utama (*prime time*).<sup>18</sup>

Dalam penataan acara kita akan berhadapan dengan elemen pendukung acara seperti musik, kata-kata, identitas stasiun, gaya siaran dan penjadwalan acara sesuai dengan segmen-segmen waktu yang telah direncanakan. Sebagian programmer saat ini merujuk

---

<sup>17</sup> Darwanto dalam Budi Sayoga, *op.cit.* Hal. 29.

<sup>18</sup> Morison. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakarsa. Tanpa tahun. Hal. 116.

pada “*Hot Clock*” dan “*Format Wheel*” atau “*Sound Hour*”.<sup>19</sup> Fungsi *Hot clock* adalah sebagai acuan pelaksanaan siaran, agar nantinya siaran dapat disesuaikan dengan apa yang telah direncanakan baik secara kualitas maupun kuantitas.

Bagi beberapa stasiun radio, jadwal ditentukan berdasarkan penyiar mana yang cocok untuk suatu acara di waktu tertentu. Siapa yang paling cocok membangkitkan *mood* di pagi hari, siang hari, dan malam hari.<sup>20</sup>

Umumnya programmer menggunakan waktu yang berbeda-beda untuk setiap membuat penjadwalan program. Setiap harinya ada perbedaan jam siaran untuk kategori program tertentu. Ada 4 periode waktu dalam siaran yaitu:

a. *Morning Drive* (06:00-10:00)

Waktu siaran ini diidentifikasi mampu merekrut banyak audiens karena dimungkinkan di pagi hari mereka membutuhkan informasi aktual dan hiburan menyegarkan untuk menemani mereka berkemas atau dalam perjalanan sebelum beraktifitas. Programmer biasanya menempatkan penyiar yang pandai melucu, bersuara mantap dan keras. Puncak waktu pada periode ini adalah sekitar jam 7 pagi.

---

<sup>19</sup> Harley Prayudha. *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktek penyiaran*. Malang: Bayumedia. Hal. 48.

<sup>20</sup> Dian Ekawati. *Strategi Programming pada Radio Show Segmented* (Studi Kasus pada program “*ichigo*” di Radio Swaragama 101,7 FM Jogja).

b. *Daytime* (10:00-15:00)

Diantara waktu tersebut justru menunjukkan adanya potensi terutama terkait kebiasaan pendengar menghabiskan waktu makan siangnya. Saat mereka menikmati *break* dan peluang bagi radio untuk mengemas program yang pas untuk mereka.

c. *Evening Drive* (15:00-17:00)

Audiens di sini diprediksikan berkisar antara 2/3 dibandingkan dengan jumlah audiens dipagi hari. Hal ini disebabkan tidak semua audiens berada di rumah bahkan mungkin sebagian masih harus bekerja. Audienspun pada jam-jam ini lebih memilih menonton televisi dibandingkan mendengarkan radio.

d. *Evening and Late Night* (19-tengah malam)

Waktu ini sangat panjang sehingga programmer memanfaatkannya untuk mengemas program yang membutuhkan waktu panjang dan juga untuk menarik partisipasi audiensnya.

Perencanaan dan penyusunan program siaran juga perlu mempertimbangkan *prime time* adalah waktu terbaik bagi khalayak dalam menikmati acara siaran yang ditayangkan dalam waktu sehari. Dengan kata lain jumlah terbanyak khalayak bagi suatu acara siaran dalam waktu satu hari. Setiap

segmen khalayak tertentu akan memiliki waktu *prime time* yang berbeda.

Pada dasarnya setiap mata acara yang disajikan harus melalui proses perencanaan yang matang, apakah materi itu diperoleh dari produksi sendiri atau dibeli dari rumah produksi. Organisasi perencana siaran memiliki perencanaan utama yang dijabarkan menjadi perencanaan masing-masing unit kerja. Perencanaan unit kerja tidak boleh menyimpang dari perencanaan utama, karena perencanaan utama disusun berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

Menyusun perencanaan jangka pendek yang berorientasi pada perencanaan jangka menengah dan panjang. Perencanaan ini dilandasi situasi dan kondisi saat ini dan situasi dan kondisi masa datang yang diinginkan. Perbedaan yang ada antara situasi dan kondisi masa kini dengan situasi dan kondisi yang ingin dicapai, adalah merupakan bidang kerja yang harus direncanakan dan dikerjakan. Untuk mencapai keadaan yang diinginkan, perlu direncanakan tahap-tahap pelaksanaan secara jelas dalam “*Bar Chart*” yang telah menggambarkan secara jelas setiap tahapan yang harus dikerjakan, termasuk:

- 1) Jangka waktu penyelesaian
- 2) Siapa yang harus dihubungi
- 3) Siapa penanggung jawab setiap tahapan kerja
- 4) Apa yang hendak dicapai

Dalam pengelolaan penyiaran radio yang sangat berarti adalah bagaimana mengatur format. Format sangat penting karena menjadikan pribadi stasiun penyiaran radio tersebut dimaksimalkan untuk menarik pendengar. Stasiun radio yang memiliki format dan lokasi serta komunitas yang sama akan bersaing untuk mendapatkan pendengar dan pendapatan.<sup>21</sup>

Untuk mendapatkan kesempurnaan produksi dan penyajian siaran, perlu dilakukan perencanaan siaran yang meliputi:

#### 1) Rencana Siaran Bulanan

Acara bulanan disusun hanya pada garis besarnya saja. Setiap mata siaran diberi warna untuk memudahkan peninjauan secara menyeluruh untuk satu bulan. Jenis siaran ditentukan oleh staff siaran dalam suatu pertemuan yang khusus untuk membahas kesempurnaan produksi siaran, meninjau kekurangan-kekurangan pada waktu-waktu yang sudah-sudah dan menetapkan hal-hal yang akan memuaskan pendengar.

#### 2) Rencana Siaran Pekan

Rencana siaran pekan meliputi acara siaran selama tujuh hari, dimulai dari ahad dan diakhiri hari sabtu. Acara-acara ini adalah penjabaran dari rencana siaran bulanan. Judul

---

<sup>21</sup> Harley Prayudha, *Op cit.*, Hal. 53

dan jenis serta penyelenggaraannya sudah dicantumkan karena segalanya sudah pasti. Demikian pula jelas dicantumkan, apakah siaran hidup atau direkam sebelumnya.

### 3) Rencana Siaran Harian

Rencana siaran harian merupakan penjabaran dari rencana siaran pekanan, yang lengkap terinci dari menit ke menit mulai pembukaan sampai penutup. Rencana siaran harian merupakan naskah pegangan penyiar dan operator, sehingga produk siaran yang ke luar dari pesawat radio di rumah-rumah pendengar merupakan hasil kerja sama dan prestasi bersama antara penyiar dan operator.

Bukan tidak mungkin bahwa dalam perencanaan siaran terjadi perubahan. Perencanaan yang baik akan memudahkan perubahan yang bisa terjadi sewaktu-waktu dapat ditangani dengan segera, sehingga hidangan kepada pendengar tetap memuaskan.<sup>22</sup>

#### b. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan program atau *programming controlling*, meliputi penetapan standar-standar mutu program, evaluasi program untuk menganalisa kualitas programming, yang dilanjutkan dengan penyesuaian atas kelemahan dan kesalahan programming yang terjadi.

---

<sup>22</sup> Onong Uchjana Effendi. *Radio Siaran Teori dan Praktek* . Bandung: CV. Mandar Maju. 1990. Hal. 123-125.

Robert J. Mockler mendefinisikan pengawasan sebagai usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system pelaksanaan umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.<sup>23</sup>

Pengawasan menjadi tugas pimpinan di segala bidang. Manager atau pimpinan harus menguasai apa yang telah direncanakan, sehingga dapat melakukan pengawasan secara efektif.<sup>24</sup> Pengawasan dilakukan pada perangkat keras dan perangkat lunak. Pengawasan pada perangkat keras bertujuan untuk menjaga peralatan itu bila ada kerusakan dapat diketahui secara dini dan memperpanjang usia pakai. Pengawasan pada perangkat lunak jauh lebih kompleks karena di sini proses administrasi, perencanaan, produksi dan siaran dilakukan.

Terdapat tiga langkah pokok dalam proses pengawasan yang harus dilaksanakan sehingga fungsi pengawasan berjalan dengan efektif dengan hasil optimal. Tiga langkah pokok tersebut adalah:

---

<sup>23</sup> Robert J. Mockler dalam I Gede Eka Dwipayana Sabeh. "Kebijakan Programming pada radio Network" (Studi Kasus pada Trijaya Network dalam Pemeliharaan Mutu Program). *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM. Hal. 50

<sup>24</sup> Harley Prayudha. *Op cit*. Hal. 92

### 1) Penetapan standar mutu program

Standar mutu mengandung arti sebagai satuan pengukuran yang digunakan sebagai patokan untuk menilai hasil-hasil, tujuan, sasaran, kuota dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar mutu. Dalam tahap ini ditentukan standar-standar kualitas sebuah program yang selanjutnya digunakan untuk menilai hasil pelaksanaan perencanaan program. Keputusan standar mutu diputuskan oleh manajemen berdasarkan informasi tentang kebutuhan konsumen yang diperoleh melalui riset dan dipadukan dengan data kemampuan serta keterbatasan perusahaan.

### 2) Evaluasi program

Evaluasi pelaksanaan adalah aktivitas penilaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar kualitas, sehingga diketahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi, serta perubahan apa saja yang perlu dilakukan. Seorang *programmer* harus memutuskan kapan evaluasi akan dilakukan secara periodic, dalam bentuk apa dan siapa saja yang terlibat sesuai dengan kemampuan stasiun.

Evaluasi sebuah program radio dapat dilakukan secara kontinyu dan teratur minimal setengah tahun sekali. Hal ini untuk menjaga kedekatan dengan dinamika keinginan pendengar dalam menghadapi kompetisi program siaran antar stasiun yang sudah semakin sengit.

Evaluasi dapat dilakukan melalui laporan tertulis dari produser atau presenter tentang kendala yang dihadapi, *feedback* pendengar saat acara berlangsung, inspeksi secara langsung saat disiarkannya program, mendengarkan rekaman program setelah disiarkan, atau dapat juga melalui analisa pencapaian *rating*, hasil *survey programming* hingga *focus group discussion*.

### 3) Pengambilan tindakan koreksi

Apabila hasil evaluasi menunjukkan penyimpangan terhadap standar kualitas, maka programmer perlu melakukan koreksi. Tindakan koreksi dapat dilakukan dengan menguak standar kualitas, jika standar tersebut dianggap diluar kemampuan pelaksana. Dapat juga dilakukan dengan memperbaiki perencanaan dan pelaksanaannya atau melaksanakan keduanya secara bersamaan.

Dalam buku "*Elektronik Media Manejement*", Pringle, Starr dan McCavitt mengemukakan bahwa programming sangat dipengaruhi oleh tarik menarik kekuatan diantara empat kelompok kepentingan, yaitu audiens, *broadcaster* atau pengelola media, pengiklan, serta lembaga otoritas penyiaran. Aktivitas programming sangat dipengaruhi oleh kebutuhan audiens akan informasi dan hiburan. Kebutuhan ini tentunya akan dipengaruhi oleh karakteristik demografis dan psikognafis audiens tersebut. Disinilah *broadcaster* sebagai perwakilan pihak pemodal merancang program-program yang mampu menarik minat audiens, serta

tentunya bernilai komersial untuk dijual kepada pengiklan. Namun disisi lain, aktivitas programming akan tetap berada dibawah pengawasan lembaga otoritas penyiaran agar tetap berada pada nilai-nilai normative institusi media. Penjelasan lebih rinci keempat kelompok tersebut adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. *The audiens*, yaitu mereka yang mengkonsumsi produk-produk media. Jika dikaitkan dengan konteks penyiaran, maka audiens adalah kelompok konsumen yang mendengarkan program-program sebuah stasiun penyiaran. Tujuan utama pendengar radio adalah mendengarkan isi program yang mampu memuaskan kebutuhan mereka pada waktu tertentu. Agar mampu memuaskan kebutuhan ini, maka programming harus disusun berdasarkan apa yang menjadi kebutuhan informasi dan hiburan audiens. Maka sudah semestinya jika programming juga akan dipengaruhi oleh perubahan-perubahan kebutuhan audiens.
- b. *The broadcaster*, yaitu mereka yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan stasiun untuk keuntungan finansial pemiliknya. Maka dari itu, *Broadcaster* akan selalu berusaha memproduksi program dengan nilai komersial tinggi. Jenis program ini dirancang untuk menarik jumlah audiens dan pengiklan yang tinggi.
- c. *The advertiser*, adalah mereka yang berkepentingan dalam menggunakan radio untuk menyiarkan sebuah produk atau jasa pada

---

<sup>25</sup> Pringle, Starr, McCavitt, *Op. Cit.*, Hal.98.

mereka yang sekiranya mengkonsumsinya. Oleh karena itu, programming akan diarahkan untuk merancang program-program yang mampu menarik audiens dengan nilai komersial yang tinggi dimata pengiklan. Pemilihan dan penjadwalan program juga dirancang agar menjadi media promosi produk yang baik, sehingga pengiklan lebih leluasa memasukkan bentuk-bentuk promosi mereka di dalam program tersebut.

- d. *The regulator*, yaitu mereka yang memegang otoritas dunia penyiaran di suatu wilayah, atau lembaga-lembaga pengawas penyiaran. Lembaga-lembaga ini bertugas untuk memastikan stasiun-stasiun beroperasi pada jalur yang melayani kepentingan orang banyak. Dengan ini diharapkan programming tidak hanya ditujukan untuk kepentingan financial saja. Programming juga harus berjalan memperhatikan standar-standar normatif mutu program.

## 2. Strategi Programming Radio

Aktivitas programming memerlukan strategi dan taktik.<sup>26</sup> Strategi adalah bentuk perencanaan dan pelaksanaan dari penyelenggaraan siaran secara holistik. Di dalam strategi tercakup makna penjadwalan dan penyiaran dari suatu stasiun radio. Sedangkan taktik adalah metode, cara, rekayasa yang digunakan untuk merealisasikan cakupan target capaian yang telah ditetapkan dalam strategi. Perumusan strategi *programming* berguna untuk menetapkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai

---

<sup>26</sup> Emma Fitria Suryaningsih. Majalah Udara Sebagai Bagian dari Strategi Programming. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi. FISIPOL UGM. 2005.

misi, visi, dan tujuan stasiun radio, dengan memperhitungkan berbagai macam kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Menurut Sydney W. Head, strategi *programming* radio siaran mencakup lima elemen, yaitu:<sup>27</sup>

1) *Compatibility* (kesesuaian)

Radio siaran harus membuat program-program acara yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengar yang berbeda-beda dalam setiap waktu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menjadwalkan program acara yang berbeda jenis dan isinya untuk menyesuaikan situasi dan kondisi yang dialami pendengar.

2) *Habit Formation* (membangun kebiasaan)

Semakin lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan berdampak pada lamanya pemasangan iklan untuk melakukan promosi. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai acuan dalam merencanakan program-program acara baru yang akan dibuat. Oleh karena itu, masing-masing radio siaran harus dapat membangun kebiasaan mendengarkan target pendengarnya. Dapat dilakukan dengan cara menyiarkan program acara serupa secara *live* setiap harinya (*strip programming*), untuk memperbanyak jumlah perolehan pendengar.

3) *Control of audience flow* (mengontrol aliran pendengar)

Artinya, berusaha untuk memaksimalkan jumlah pendengar yang mendengarkan dan meminimalisir jumlah pendengar yang

---

<sup>27</sup> Sydney W. Head. Dalam Emma Fitria Suryaningsih. Majalah Udara Sebagai Bagian Dari Strategi Programming. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi. FISIPOL. UGM. 2005. 18

berpindah gelombang ke radio siaran lain. Dapat dilakukan dengan metode *countering* (menyajikan program acara yang berbeda dengan radio siaran lain) atau menggunakan metode *blunting* (menyajikan program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain).

4) *Conservation of program resources* (pemeliharaan sumber daya program)

Dikarenakan jam siarnya yang terus menerus sepanjang hari, maka ketersediaan materi dan sumber daya lainnya yang mendukung program harus benar-benar diperhitungkan. Berbagai upaya harus dilakukan agar materi yang terbatas dapat digunakan sebagai bahan siaran sepanjang hari, misalnya dengan mengemas ulang suatu materi dengan menggunakan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

5) *Bredth of appeal* (daya tarik yang luas)

Radio siaran harus memperhatikan perbedaan minat dan kesukaan dari para pendengarnya. Sehingga harus diupayakan program-program acara yang menarik, serta dapat mengakomodir semua minat dan kesukaan pendengar.

Seorang programmer selain memiliki kemampuan untuk merencanakan program, juga perlu memahami fungsi program yang diintegrasikan dengan pengetahuan perkembangan penyiar radio. Seorang programmer paling tidak mempunyai 6 fungsi dibawah ini:<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Harley Prayudha. *Radio: Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktek Penyiaran*. Malang: Bayumedia Publishing. 2004. Hal. 44.

- 1) Fungsi programming memang sangat sulit jika dikaji dari ukuran keakuratannya (*difficult to size accurately*). Sejauh yang diketahui penulis, operasional penyiaran radio komersial di Indonesia memiliki perencanaan penjadwalan program untuk setiap harinya dalam seminggu 15 sampai 20 jam sehari. Tidak sedikit pula yang memiliki penjadwalan tanpa henti atau 24 jam setiap harinya
- 2) Berkesinambungan (*continous*). Stasiun penyiaran radio dalam melakukan siarannya tidak hanya dengan satu atau dua program saja, sejak “*sig one*” di pagi hari, tanpa berhenti sampai “*sig off*”. Tinjauan fungsi berkesinambungan ini secara nyata adalah untuk mengembangkan jumlah pendengar dari hari ke hari. Kebiasaan pendengar adalah jika suatu program mereka suka, maka dijamin akan terus mendengar program tersebut hingga tuntas. Dan sebaliknya jika tidak suka mereka akan pindah meninggalkan program tersebut untuk mencari stasiun penyiaran radio lain
- 3) Persaingan yang luar biasa (*extremely competitive*). Banyak stasiun penyiaran radio yang membidik dengan target pendengar yang sama, karena jumlah radio saat ini semakin banyak. Selain itu persaingan tidak saja ditingkat stasiun yang berdiri sendiri (*single station*) tetapi sudah sampai ditingkat jaringan (*networks*). Oleh karena itu para pengelola stasiun penyiaran radio harus terus berupaya agar program-program yang disajikan terdengar berbeda untuk menjadi program

unggulan dan disukai oleh pendengarnya. Kreatifitas menjadi hal penting dalam memenangkan persaingan ini

- 4) Menjaga stabilitas dalam jadwal program. Hal ini merupakan upaya untuk mengembangkan kebiasaan mendengarkan. Semakin lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan berdampak kepada lamanya pemasang iklan melakukan promosi juga. Selain itu juga berfungsi untuk menjadi acuan dalam merencanakan program-program baru yang akan dibuat
- 5) Mencari dan memperoleh ide dan materi kreatif, yang bisa didapat dari berbagai sumber yang memungkinkan. Hal ini penting karena harus berfungsi untuk mengembangkan ide-ide, bentuk program baru, dan memelihara imajinasi pendengar
- 6) Fungsi spekulasi yang sangat tinggi (*highly speculative*). Tidak ada aturan pasti untuk memprediksikan ide program akan berhasil dan diminati pendengar. Jika kegagalan program sudah bisa diprediksi, boleh jadi hal ini akan mempermudah penataan acara, yang dalam kenyataannya kegagalan itu tidak bisa dikemukakan. Programming bisa diibaratkan hal yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata (*indenfinable*) dan aspek yang tidak dapat menyentuh (*intangibile*) daya tarik pendengar.

## H. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian metode mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan dan menganalisa data. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>29</sup>

### 1. Sumber dan fokus penelitian

Subjek dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh sumber data, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat dalam perencanaan program acara yang akan disiarkan di RRI. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah; pimpinan RRI dan Program Director, staff bagian penyiaran agama.

Focus penelitian adalah sesuatu yang ingin diteliti atau data apa yang ingin dikumpulkan. Fokus dalam penelitian ini adalah strategi programming pada RRI dalam pemeliharaan mutu program siaran agama Islam.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh data dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-

---

<sup>29</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 1993. Hal. 13.

pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>30</sup> dalam hal ini adalah pimpinan RRI, koordinator program, staff bagian penyiaran.

b. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama pengamatan dan pendengaran. Observasi dapat diartikan sebagai pencatat atau pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dan juga dapat diartikan dengan pengamatan bebas.<sup>31</sup>

Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian ke stasiun radio, di sana akan dilakukan pengamatan dan pengukuran terhadap apa yang terjadi di dalam perusahaan seperti rapat, kinerja professional, dan pelaksanaan program.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa-apa yang sudah berlaku melalui sumber.<sup>32</sup>

Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang Radio Republik Indonesia, berupa foto, arsip, transkrip acara radio dan lainnya yang mendukung penelitian ini. Dan dari bahan-bahan tertulis seperti agenda

---

<sup>30</sup> Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004. Hal. 180.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara. 1989. Hal. 321.

<sup>32</sup> Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1985. Hal. 132.

dokumen-dokumen administratif, laporan kemajuan, artikel laporan hasil penelitian dan evaluasi program.

d. Triangulasi data (Keabsahan data)

Metode triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang akan dipakai adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.<sup>33</sup>

3. Analisis data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini kemudian dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif. Pada dasarnya penelitian ini berusaha untuk mencari gambaran mengenai kebijakan programming pada RRI.

Proses analisis data dilakukan semenjak data dikumpulkan. Data yang diperoleh dikumpulkan, dikategorikan, dan kemudian dicari kesesuaian polanya yang pada tahapan selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut, analisis dilakukan dengan jalan mengaitkan

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002. Hal. 178.

kategori data ke dalam kerangka teori yang ada. Data yang diperoleh dalam keseluruhan proses penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

**Bab I:** bab ini merupakan bab pendahuluan yang dijadikan sebagai acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II:** bab ini mengkaji tentang tinjauan umum Radio Republik Indonesia yang berisikan sejarah siaran agama Islam, visi dan misi, format acara siaran agama Islam Radio Republik Indonesia, dan program acara siaran agama Islam di Radio Republik Indonesia.

**Bab III:** bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan secara luas mengenai masalah yang dikaji yaitu bagaimana strategi programming acara yang dilakukan Radio Republik Indonesia dalam hal ini menyangkut program agama Islam.

**Bab IV:** penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Dan beberapa lampiran-lampiran yang menurut peneliti dianggap penting.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai *strategi programming* di Radio Republik Indonesia sebagai radio publik milik bangsa, dapat disimpulkan bahwasanya strategi yang telah diterapkan dalam program siaran agama Islam bukanlah strategi yang asal-asalan melainkan dengan menggunakan kriteria *strategi programming* menurut Sydney W. Head. Strategi programming di RRI Program I khususnya untuk program agama Islam yang merupakan program-program yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

*Compatibility* (kesesuaian), yaitu acara-acara program siaran agama Islam disiarkan bertepatan dengan waktu yang sesuai dengan kegiatan target audiens. Walaupun dalam hal ini RRI Program I tidak melakukan riset audiens sebelum program berlangsung, namun RRI punya cara sendiri untuk membuat program agar sesuai dengan audiens yaitu dengan melakukan riset audiens melalui line telepon dan surat pembaca ke pendengar RRI. Namun demikian program-program siaran agama Islam yang disajikan tersebut mampu menempatkan pada posisi yang tepat sesuai waktu luang audiensnya. Selain itu program-program yang disajikan berusaha menumbuhkan kebiasaan audiensnya untuk mendengarkan program (*habit formation*) dengan pembuatan *adlips* dan *spot iklan* yang disiarkan secara kontinyu dan

pembuatan *rundown* yang tepat. Hal ini menjadikan pendengar menjadi fanatik dan loyal terhadap program-program yang disajikan.

Program-program agama Islam yang disiarkan tersebut juga menjaga jumlah audiens yang dimiliki (*control of audience flow*) dengan menetapkan standar mutu sehingga program yang disiarkan terjamin kualitasnya. Kemudian dilakukan pengawasan dan evaluasi yang ditujukan pada kinerja penyiar atau tim produksi agar dapat diketahui sudah sesuai dengan SOP atau belum. Dengan jaminan teknisinya telah memenuhi kualifikasi, penyiarnya juga telah memenuhi SOP, diyakini program tersebut banyak yang mendengarkan.

Dalam menyusun strategi programming juga dilakukan *conservation of progress* (kelestarian sumber daya program). Pelaksanaan program dituntut untuk kreatif dalam menyajikan materi program, hal ini berkaitan dengan sumber daya manusia yang meliputi produser, penyiar, *script writer*, koordinator program dan lain-lain. Perangkat siar juga dibutuhkan dalam elemen ini. Materi program menjadi perhatian utama bagi koordinator program, dengan membagi materi program menjadi dua bagian, yaitu *daily program* (program harian) dan *weekly program* (program mingguan), materi tersebut dapat digarap dengan matang

Tiap-tiap acara pada program siaran agama Islam mempunyai daya tarik yang tersendiri (*breadth of appeal*) dan berbeda-beda, yang sengaja di konsep untuk memanjakan dan menghibur pendengar. Namun daya tarik yang berbeda tersebut semuanya memiliki nilai hiburan yang tinggi.

Secara umum program siaran agama Islam yang disiarkan oleh RRI sudah memenuhi teori dari *strategi programming*, meski masih perlu pembenahan lagi dalam perencanaan program siaran agama Islam dan pemilihan acara agar program acara yang disajikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pendengar. Namun demikian RRI sudah berusaha memenuhi kebutuhan pendengar memperoleh informasi, hiburan, dan khususnya pendidikan agama Islam melalui program-program yang disajikan, walaupun masih perlu pembenahan lagi.

## **B. Saran**

1. Harus diadakan penelitian khusus mengenai program baik secara mandiri maupun dengan bantuan lembaga riset, sehingga dapat diketahui seperti apa karakteristik, kesukaan pendengar dan juga sekuen-sekuen yang disukai maupun tidak disukai pendengar. Penelitian yang selama ini dilakukan masih terlalu luas, sehingga masih dirasakan kurang manfaatnya bagi program itu sendiri.
2. Diperlukan perencanaan yang matang dan sistematis dalam suatu program acara, sehingga faktor-faktor tidak terduga dapat diminimalisir.
3. Evaluasi dan pengawasan program sebaiknya dilakukan secara lebih intensif dan periodik, agar kesalahan atau penyimpangan dapat segera diatasi.
4. Untuk program yang disiarkan secara live, memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemilihan masing-masing anggota tim produksi

harus dipertimbangkan dengan benar, berdasarkan kemampuan, kemauan, kerja keras, serta loyalitasnya, sehingga tidak terjadi bongkar pasang tim produksi yang akan berpengaruh buruk terhadap proses dan hasil kerja tim produksi itu sendiri.

5. Betapapun suksesnya suatu program, pasti menemui berbagai kendala dan hambatan, oleh karena itu bagaimanapun caranya radio siaran dapat meminimalisir dan mengatasi berbagai macam kendala dan hambatan yang terjadi, serta menutupnya dari berbagai kelebihan dan keunggulan program-program yang ditawarkan kepada pendengar.
6. *Strategi programming* mempunyai arti penting dalam menentukan kesuksesan dan kelangsungan hidup suatu radio siaran. Oleh karena itu radio siaran harus berupaya semaksimal mungkin untuk merencanakan, membuat dan melaksanakan *strategi programming* yang benar-benar tepat.

### **C. Kata Penutup**

Sebagai kata penutup, tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan, selain ucapan syukur alhamdulillah, karena atas karunia, rahmat dan hidayahNya, akhirnya skripsi dapat terselesaikan. Namun dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, karena dalam hal ini penulis masih perlu belajar dan belajar lagi untuk lebih baik yang tentunya membutuhkan bantuan dari berbagai pihak Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, walaupun tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini karena kesempurnaan hanya milik Allah.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan program di Radio Republik Indonesia juga untuk kemajuan keilmuan. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dengan memohon pertolongan dan petunjukNya agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Arifin. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico. 1984.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara. 989.
- Budi Sayoga, *Manajemen Program Siaran Radio*. Laporan Penelitian. Jurusan Ilmu Komunikasi. FISIPOL UGM. 1997.
- Effendi, Onong U. *Kamus Komunikasi*. Bandung: CV. Mandar Maju. 1989.
- . *Radio Siaran Teori dan Praktek* . Bandung: CV. Mandar Maju. 1990.
- Hamdan, Sjahbeni. *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Yogyakarta: Aditya Medi. 1995.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- Morison. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakarsa. Tanpa tahun.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976.
- Prayudha, Harley. *Radio: Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktek Penyiaran*. Malang: Bayumedia Publishing. 2004.
- Pringel, Peter K., Michael F. Starr, William E. McCavitt, *Electronic Media Management Second Edition*. Boston: Focal Press. 2003.
- Sjahbeni, Hamdan, Dkk. *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Yogyakarta: Aditya Media 1995.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1985.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 11. Jakarta: Balai Pustaka. 1995.
- Wahyudi, JB.. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. 1994.

## **INTERVIEW GUIDE**

### **Pemimpin Radio**

1. Profil Radio Republik Indonesia?
2. Visi dan Misi Radio Republik Indonesia?
3. Apa tugas PD di Radio Republik Indonesia?
4. Siapa yang menjadi target pendengar di RRI?
5. Siapa yang berwenang dalam melakukan programming?

### **Program Director**

1. Bagaimana format acara di RRI?
2. Bagaimana proses programming di RRI?
3. Bagaimana proses perencanaan program?
4. Bagaimana sistem penentuan jadwal program/apa pertimbangan dalam melakukan penjadwalan program?
5. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan program?
6. Apa saja program yang disiarkan?
7. Apa saja jenis program siaran agama Islam di RRI?
8. Prosentase program?
9. Acara yang menjadi ciri khas RRI?
10. Bagaimana evaluasi program?

## CURRICULUM VITAE

Nama : Kristiani Retnowati  
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 16 Juni 1983  
Alamat Asal : Bondolharjo Rt 02/04, Punggelan Banjarnegara Jawa Tengah 53462  
Alamat di Yogya : Gendeng GK 1/986 Yogyakarta

Nama Ayah : Suneri  
Pendidikan : PGA  
Pekerjaan : PNS

Nama Ibu : Surtiyah  
Pendidikan : SD  
Pekerjaan : Petani

### **Pendidikan**

1. MIC Bondolharjo : Lulus tahun 1996
2. SMPN I Wanadadi : Lulus tahun 1999
3. SMU I Wanadadi : Lulus tahun 2002
4. UIN Sunan Kalijaga : Masuk tahun 2003

**JADWAL PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM RRI**

| <b>Program</b>                 | <b>Hari</b>              | <b>Waktu</b>        |
|--------------------------------|--------------------------|---------------------|
| Kuliah Subuh                   | Senin-Minggu             | 05:15-05:30         |
| Sentuhan Iman                  | Jum'at                   | 18:00-19:00         |
| Siaran Langsung dari Masjid    | Jum'at                   | Waktu shalat Jum'at |
| Seni Baca Al-Qur'an            | Kamis                    | 18:00-19:00         |
| Tuntunan Agama Islam Anak-anak | Setiap dua minggu sekali | 16:30-17:00         |

Tabel 2  
**JADWAL SIARAN AGAMA ISLAM KANWIL DEPAG DAERAH  
 ISTIMEWA YOGYAKARTA MELALUI RRI YOGYAKARTA  
 BULAN JUNI 2008**

| TGL | HARI   | PUKUL       | SIARAN     | PENGISI                   | MATERI                |
|-----|--------|-------------|------------|---------------------------|-----------------------|
| 01  | Ahad   | 05.15-05.30 | Kul. Subuh | Drs. H. Imron Rosyid      | Keluarga              |
| 01  | Ahad   | 16.30-17.00 | Tun. Islam | TK ABA Al-Mubarak         | Kebersihan Dari Iman  |
| 02  | Senin  | 05.15-05.30 | Kul. Subuh | Drs. H. Muhammad          | Dzikrullah            |
| 03  | Selasa | Sda         | Sda        | H. Surajiman, M.Pd.I.     | Kasih Sayang Umat     |
| 04  | Rabu   | Sda         | Sda        | Drs. H. antoni H, M. Pd.I | Menuntut Ilmu         |
| 05  | Kamis  | 16.30-17.00 | Tun. Islam | TK ABA Al-Iman            | Ibadah                |
| 06  | Jum'at | 05.15-05.30 | Kul. Subuh | Drs. Kaharuddin Noor      | Bakti Kepada Orangtua |
| 07  | Sabtu  | Sda         | Sda        | Drs. HM Nadjib S,MA       | Amal Utama            |
| 08  | Ahad   | Sda         | Sda        | Drs. H. Tarmudji, MA      | Sifat Terpuji         |
| 09  | Senin  | Sda         | Sda        | Istiqomah, S.Ag           | Pdd SMU/SMK           |
| 10  | Selasa | Sda         | Sda        | Drs. H. Djawal S,M.Pd.I   | Bahaya Narkoba        |
| 11  | Rabu   | Sda         | Sda        | Ahmad Ripai, S.Ag         | Mendidik Anak         |
| 12  | Kamis  | Sda         | Sda        | Ja'far Arifin, MA         | Rahmat Ilahi          |

|    |        |             |            |                          |                     |
|----|--------|-------------|------------|--------------------------|---------------------|
| 13 | Jum'at | Sda         | Sda        | Jamzani                  | Rizki halal         |
| 14 | Sabtu  | Sda         | Sda        | Drs. H. Imron Rosyid     | Memakmurkan Masjid  |
| 15 | Ahad   | Sda         | Sda        | Drs. H. Muhammad         | Shodaqoh            |
| 15 | Ahad   | 16.30-17.00 | Tun. Islam | TK ABA Suropadan         | Berdoa dan Belajar  |
| 16 | Senin  | 05.15-05.30 | Kul. Subuh | Istiqomah, S.Ag          | Keutamaan Al-Qur'an |
| 17 | Selasa | Sda         | Sda        | Drs. H. Antoni H, M.Pd.I | Masalah Doa         |
| 18 | Rabu   | Sda         | Sda        | Mahlani S.Ag             | Meneladani Nabi     |
| 19 | Kamis  | Sda         | Sda        | Drs. HM Nadjib S,MA      | Iman Kepada Allah   |
| 20 | Jum'at | Sda         | Sda        | Drs. Kaharuddin Noor     | Menggunakan Waktu   |
| 21 | Sabtu  | Sda         | Sda        | Drs. H. Tarmudji, MA     | Pddk Islam          |
| 22 | Ahad   | Sda         | Sda        | Istiqomah, S.Ag          | Maulid Nabi         |
| 23 | Senin  | Sda         | Sda        | Drs. H. Djawal S, M.Pd.I | Masalah Shalat      |
| 24 | Selasa | Sda         | Sda        | Ja'ar Arifin, MA         | Shalat Tiang Agama  |
| 25 | Rabu   | Sda         | Sda        | Drs. H. Imron Rosyid     | Pddk SD/MI          |
| 26 | Kamis  | Sda         | Sda        | H. Surajiman,SH, M.Pd.I  | Menjaga Lisan       |
| 27 | Jum'at | Sda         | Sda        | Ahmad Ripai, S.Ag        | Miras an Bahayanya  |
| 28 | Sabtu  | Sda         | Sda        | Jamzani                  | Hukum Islam         |
| 29 | Ahad   | Sda         | Sda        | Sumastifah S.Pd.I        | Hidup Sederhana     |
| 30 | Senin  | Sda         | Sda        | Mahlani, S.Ag            | Manfaat Waktu       |

Tabel 3  
**JADWAL SIARAN TUNTUNAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK RRI  
 CABANG MADYA YOGYAKARTA 2008**

| NO | TANGGAL          | NAMA TK PENGISI           | ALAMAT   | TEMA                               |
|----|------------------|---------------------------|--|------------------------------------|
| 1  | 13 Januari 2008  | TK IT TA'AT               | Jl. Bugisan Selatan,<br>Yogyakarta                           | Birrul Walidain                    |
| 2  | 27 Januari 2008  | RA JOMEGATAN              | Jl. Jomegatan,<br>Tirtonimolo, Kasihan,<br>Bantul Yogyakarta | Kewajiban Belajar Al-<br>Qur'an    |
| 3  | 10 Februari 2008 | RA AL-HUSNA               | Jl. Gajah Mada,<br>Yogyakarta                                | Syukur Nikmat                      |
| 4  | 24 Februari 2008 | TK ABA<br>DEMAKAN         | Demakan, Sanden,<br>Bantul                                   | Shalat Tiang Agama                 |
| 5  | 9 Maret 2008     | TK TEGAL<br>LEMPUYANGAN   | Lempuyangan,<br>Danurejan, Yogyakarta                        | Rukun Islam                        |
| 6  | 23 Maret 2008    | TK IT AL KHOIROT<br>II    | Tegal Rejo, Yogyakarta                                       | Maulud Nabi<br>Muhammad SAW        |
| 7  | 6 April 2008     | TK MAHAD<br>ISLAMI        | Selokraman, Kotagede,<br>Yogyakarta                          | Surga di Bawah<br>Telapak Kaki Ibu |
| 8  | 20 April 2008    | TK MUAD BIN<br>JABAL      | Jl. Nyi Pembayun,<br>Yogyakarta                              | Percaya Kepada Allah               |
| 9  | 4 Mei 2008       | TK ABA AL IMAN<br>GENDENG | Gendeng,<br>Gondokusuman,<br>Yogyakarta                      | Kewajiban Menuntut<br>Ilmu         |
| 10 | 18 Mei 2008      | TK YASMIN                 | Jl. Kebun raya,<br>Yogyakarta                                | Tak Lupa Berdoa<br>Setiap hari     |
| 11 | 1 Juni 2008      | TK ABA<br>MUBAROK         | Tukangan, Danurejan,<br>Yogyakarta                           | Kebersihan Sebagian<br>dari Iman   |
| 12 | 15 Juni 2008     | TK ABA<br>SUTOPADAN       | Sutopadan, Ngestiharjo,<br>Bantul                            | Rajin Berdoa dan Giat<br>Belajar   |
| 13 | 29 Juni 2008     | TK IT AS SYAKUR           | Gamping Tengah,<br>Ambar Ketawang,<br>Gamping, Sleman        | Cerita Islami                      |
| 14 | 13 Juli 2008     | TK MASYITOH<br>KARANGANOM | Karanganom,<br>Wonokromo, Pleret,<br>Bantul                  | Hafalan Hadis-Hadis<br>Pendek      |

|    |                      |                          |   |  |
|----|----------------------|--------------------------|---|--|
| 15 | 27 Juli 2008         | TK MASYITOH<br>MOJOSARI  | Wonolelo, Pleret,<br>Bantul   | Isro' dan Mi'roj Nabi<br>Muhammad SAW        |
| 16 | 10 Agustus<br>2008   | TK BATIK PPBI            | Jl. Mangkuyudan,<br>Mantrijeron,<br>Yogyakarta                                      | Hafalan Surat-Surat<br>Pendek                |
| 17 | 24 Agustus<br>2008   | TK IT INSAN<br>UTAMA     | Gatak, taman Tirto,<br>kasihan, Bantul  | Adab makan dan<br>Minum                      |
| 18 | 7 September<br>2008  | TK BHAKTI MULIA          | Jl. Perumnas, Gg.<br>Serayu D-35,<br>Gondangsari,<br>Condongcatur, Depok,<br>Sleman | Marhaban Ya<br>Ramadhan                      |
| 19 | 21 September<br>2008 | TK ABA CEMPAKA           | Demangan, GK I/226,<br>Yogyakarta   | Amalan di Bulan<br>Ramadhan                  |
| 20 | 5 Oktober<br>2008    | TK ROUDHOTUSH<br>SHIBYAN | Jl. Magelang Km 7,<br>Jombor, Yogyakarta  | Menyambut Idul Fitri                         |
| 21 | 19 Oktober<br>2008   | TK ABA<br>PURBAYAN       | Bohare, Alun-Alun,<br>Kotagede, Yogyakarta  | Cerita Islami                                |
| 22 | 2 November<br>2008   | TK IT AL FAROBI          | Perum GPS, Pogung,<br>Sleman  | Siroh Nabi                                   |
| 23 | 16 November<br>2008  | TK SALMAN AL<br>FARISI   | Warungboto,<br>Umbulharjo,<br>Yogyakarta  | Uswatun Hasanah                              |
| 24 | 30 November<br>2008  | TK ABA MARDI<br>PUTRA    | Bantul, Yogyakarta  | Allah Maha Pencipta                          |
| 25 | 14 Desember<br>2008  | RA UIN                   | Komplek UIN,<br>Yogyakarta  | Percaya Kepada<br>Malaikat-Malaikat<br>Allah |
| 26 | 28 Desember<br>2008  | TK TUNAS MELATI          | Timoho, Yogyakarta  | Percaya Kepada Hari<br>Akhir                 |

Tabel 4  
**JADWAL SIARAN LANGSUNG SHALAT JUM'AT DAERAH  
 ISTIMEWA YOGYAKARTA MELALUI RRI YOGYAKARTA  
 TAHUN 2008**

| NO | BULAN    | TGL | LOKASI SIARAN                                 |
|----|----------|-----|---|
| 01 | JANUARI  | 04  | Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta                |
|    |          | 11  | Masjid Agung Manunggal Kab. Bantul            |
|    |          | 18  | Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta            |
|    |          | 25  | Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo             |
| 02 | FEBRUARI | 01  | Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta                |
|    |          | 08  | Masjid Agung Al-Ikhlash Wonosari Gunungkidul  |
|    |          | 15  | Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta            |
|    |          | 22  | Masjid Agung Wahidin S. Husodo Kab. Sleman    |
|    |          | 29  | Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta                |
| 03 | MARET    | 07  | Masjid P. Diponegoro Pemkot Yogyakarta        |
|    |          | 14  | Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta            |
|    |          | 21  | Masjid Nusantara Seturan CC. Depok Sleman     |
|    |          | 28  | Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta                |
| 04 | APRIL    | 04  | Masjid Al-Jamalah Trihanggo Gamping Sleman    |
|    |          | 11  | Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta            |
|    |          | 18  | Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta          |
|    |          | 25  | Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta                |
| 05 | MEI      | 02  | Masjid Agung Manunggal Kab. Bantul            |
|    |          | 09  | Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta            |
|    |          | 16  | Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo             |
|    |          | 23  | Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta                |
|    |          | 30  | Masjid Al Ikhlas Wonosari Gunung Kidul        |
| 06 | JUNI     | 06  | Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta            |
|    |          | 13  | Masjid Agung Wahidin Sudiro Husodo Yogyakarta |
|    |          | 20  | Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta                |

|    |           |                            |  |
|----|-----------|----------------------------|--|
|    |           | 27                         | Masjid Nusantara Seturan CC. Depok Sleman  |
| 07 | JULI      | 04<br>11<br>18<br>25       | Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta<br>Masjid Al Jamalah Trihanggo Gamping Sleman<br>Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta<br>Masjid P. Diponegoro Pemkot Yogyakarta                                   |
| 08 | AGUSTUS   | 01<br>08<br>15<br>22<br>29 | Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta<br>Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<br>Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta<br>Masjid Agung Manunggal Kabupaten Bantul<br>Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta  |
| 09 | SEPTEMBER | 05<br>12<br>19<br>26       | Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo<br>Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta<br>Masjid Agung Wahidin Sudiro Husodo Yogyakarta<br>Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta                                     |
| 10 | OKTOBER   | 03<br>10<br>17<br>24<br>31 | Masjid P. Diponegoro Pemkot Yogyakarta<br>Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta<br>Masjid Agung Manunggal Kabupaten Bantul<br>Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta<br>Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo |
| 11 | NOVEMBER  | 07<br>14<br>21<br>28       | Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta<br>Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<br>Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta<br>Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo  |
| 12 | DESEMBER  | 05<br>12<br>19<br>26       | Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta<br>Masjid Agung Al Ikhlas Gunungkidul<br>Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta<br>Masjid Nusantara Seturan CC. Depok Sleman  |

Tabel 2

Rundown siaran langsung pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at,

Jum'at 13 Juni 2008

| No | Pukul   | Petugas        | Materi  |
|----|---------|----------------|---|
| 01 | 11.30   | Penyiar        | Saudara pendengar sesaat lagi pesawat radio anda akan kami hubungkan dengan Masjid Sudiro Husodo Kabupaten Sleman Yogyakarta untuk mengikuti siaran langsung Ibadah Jum'at, baiklah segera kita temui rekan-rekan yang bertugas di Masjid dengan pengarah acara rekan Mujiono, silahkan rekan Mujiono   |
| 02 | 11..... | Pengarah Acara | Terima kasih rekan.....(penyiar)<br>Assalamu'alaikum Wr.Wb. Ibadah Jum'at siang ini kami siarkan langsung dari Masjid Sudiro Husodo Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan Imam dan Khatib Bpk.....sebelumnya akan dikumandangkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan Sdr.....dan Sdr.....membacakan Surat.....dimulai ayat.....Baiklah saudara segera kita menuju mimbar tilawah |

|    |         |                |   |
|----|---------|----------------|---|
| 03 | 11..... | Qory           | Membaca Al-Qur'an Surat.....ayat.....   |
| 04 | 12..... | Khotib         | Naik mimbar khotbah hingga selesai  |
| 05 | 12.     | Imam           | Memimpin shalat Jum'at dengan berjamaah   |
| 06 | 12.     | Pengarah Acara | <p>Saudara pendengar telah selesai Ibadah Jum'at siang ini yang kami siarkan langsung dari Masjid Agung Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan Imam dan Khatib bpk.....</p> <p>Dan sampai disini pula perjumpaan kali ini yang bertugas sebagai pengarah acara bersama rekan teknik siaran luar mengucapkan terimakasih atas perhatian anda selamat siang dan kita kembali ke Studio Kotabaru yogyakarta.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</p> |
| 07 | 12      | Penyiar        | Terima kasih rekan Mujiono.....dst  |

Tabel 3

Rundown pelaksanaan program Tuntunan agama Islam, 15 Mei 2008

| No | Karakter           | Uraian  | Durasi    |
|----|--------------------|---|-----------|
| 01 | Operator           | Pembukaan Awal  | 0.5 menit |
| 02 | Pembukaan pengasuh | <p>Al-Hamdulillah. Al-hamdulillahirobbil 'alamin washolatu wassalamu'ala asrofil ambiya I wal mursaliin. Wa'ala alihi washohnihi ajma'iin robbis shorohlii shodri wayassirlii amrii wahlul uqdatam millisaanii yafqohuu qouli amma ba'du. Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah memberikan hidayah, taufiq, serta inayahnya kepada kita semua sehingga kita masih diberi kesempatan untuk bertemu kembali dalam keadaan sehat wal-afiat tidak kurang satu apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kita ke jalan yang lurus.</p> <p>Anak-anakku yang berbahagia, yang berada di studio maupun yang ada di rumah. Kami ucapkan selamat sore, selamat berjumpa kembali dalam siaran "Tuntunan Agama Islam untuk Anak" di radio RRI Yogyakarta.</p> <p>Kita telah siap di studio...teman-temanmu dari TK Masjid Yasmin Kotagede Yogyakarta, akan bersama</p> | 2 menit   |

|    |           |   |           |
|----|-----------|---|-----------|
|    |           | <p>kalian semua...untuk berdo'a dan menyanyi yang akan di pandu oleh Ibu Sholihah Fatimah, dengan tema “<b>Tak Lupa Berdo'a Setiap Hari</b>” dan akan diiringi musik oleh Bp. Drs. Bambang Priyono.</p> <p>Anak-anakku semua yang berbahagia.... untuk mengawali perjumpaan kita, marilah bersama-sama membaca: “Ikrar dan do'a menuntut ilmu”.</p> |           |
| 03 | Anak-anak | <p>A'uzubillahi minasyaithonirojim<br/>bismillah.....<br/>Rodhitu billahi robba.....dst<br/>Robbi zidnii ilma.....Amin</p>  | 0.5 menit |
| 04 | Pengasuh  | <p>Semoga dengan do'a tadi...perjumpaan kita hari ini akan bermanfaat dan diridhoi oleh Alloh SWT...Amin ya...rabbal alamin....</p> <p>Anak-anakku yang berbahagia disini temanmu di studio ingin menyapa kalian semua yang berada di rumah....dengan menyanyi lagu “Assalamu'alaikum” selamat mendengarkan</p>                                     | 0.5 menit |
| 05 | Anak-anak | Menyanyi lagu “Assalamu'alaikum”  | 0.5 menit |
| 06 | Pengasuh  | <p>Nah...dengan lagu yang pertama tadi berarti kita semua sudah saling mendo'akan agar diberi keselamatan dimanapun kita berada oleh Alloh</p> <p>Bu guru mau Tanya: Siapa yang suka berdo'a?</p>   | 0.5 menit |

|    |           |  |           |
|----|-----------|--|-----------|
| 07 | Anak-anak | Saya bu....!   | -         |
| 08 | Pengasuh  | O...ya... karena anak-anak di sekolah sudah diajari oleh Ibu guru....sekarang bu guru ingin mendengarkan anak-anak berdo'a....bisa apa tidak ya....??<br>Kami panggil ananda: Andro, Rakha, Alfian. Elok, untuk menghafalkan do'a mau tidur.   | 0.5 menit |
| 09 | Anak-anak | Do'a mau tidur   | -         |
| 10 | Pengasuh  | Alhamdulillah ternyata, anak-anak pintar semua...mau tidur saja anak-anak membaca do'a...mengapa ya kita semua dianjurkan untuk berdo'a?? karena kita ingin mendapat pahala dari Alloh SWT. Setiap kali kita membaca do'a. Ini merupakan tuntunan Nabi Muhammad SAW kepada umat Islam, agar umat Islam di lindungi oleh Alloh dari godaan syetan yang selalu mengajak berbuat kejahatan. Jika anak-anak sering berdo'a, maka syaitan menjauhi kita, dan perbuatan kita dicatat oleh Malaikat Rokib yang mencatat amal baik anak semua. Dan tidur kita tadi juga dilindungi Alloh, kita jadi bermimpi yang indah-indah dan tidak menakutkan. Siapa yang bisa do'a bangun tidur? | 1 menit   |
| 11 | Anak-anak | "Saya bu....!!   | -         |
| 12 | Pengasuh  | Bu guru panggil temanmu: Beba, Line, Wulan, dan Elan. Do'a bangun tidur.   | -         |

|    |           |  |           |
|----|-----------|--|-----------|
| 13 | Anak-anak | Menghafal do'a bangun tidur  | 0.5 menit |
| 14 | Pengasuh  | Ya...pintar...karena anak-anak dibangunkan dari tidur maka kita harus bersyukur kepada Alloh karena kita dihidupkan lagi dan bisa menghirup udara yang segar di pagi hari, dan bisa beribadah kepada Alloh SWT. Marilah bersama-sama menyanyi lagu: "Ditangan ini ada do'a   | 0.2 menit |
| 15 | Anak-anak | Menyanyi: lagu di tangan ada do'a  | 0.5 menit |
| 16 | Pengasuh  | Setelah anak-anak tadi tidur dan bangun juga tidak lupa membaca do'a. Siapa yang bangun tidur menangis? Saya tidak.. lalu apa yang dikerjakan anak-anak setelah bangun tidur?  | 0.1 menit |
| 17 | Anak-anak | Sholat Shubuh, bu....!!!   |           |
| 18 | Pengasuh  | Pintar.....<br>Karena anak-anakku sholeh dan sholehah, maka harus rajin sholat karena didalam gerakan sholat juga mengandung do'a....<br>Di dalam hadist Nabi ada yang isinya: barang siapa yang sholatnya bagus, maka perbuatan yang lain akan menjadi baik pula begitu pula sebaliknya, jika sholatnya jelek, maka perbuatan lain dianggap jelek pula.<br>Anak-anakku yang berada di rumah, marilah kita dengarkan lagi: 'sujud'.<br>Selamat mendengarkan. | 0.5 menit |

|    |           |   |           |
|----|-----------|---|-----------|
| 19 | Anak-anak | Menyanyi lagu : “Sujud”   | 3 menit   |
| 20 | Pengasuh  | Anak-anakku semua yang berbahagia, setelah kita bangun tidur, lalu sholat shubuh, lalu apalagi ya?  | 0.1 menit |
| 21 | Anak-anak | Mandi bu.....!!   |           |
| 22 | pengasuh  | Ya...pintar. Anak-anak harus cepat-cepat pergi mandi, agar sekolahnya tidak terlambat. Siapa yang sebelum mandi masih rewel? Masih suka bermalasmalasan?  | 0.2 menit |
| 23 | Anak-anak | “ Saya tidak, bu..!!  |           |
| 24 | Pengasuh  | Siapa yang mau masuk kamar kecil berdo’a dulu? Siapa yang bisa doanya?  | 0.1 menit |
| 25 | Anak-anak | “Saya, bu...!!!   |           |
| 26 | Pengasuh  | Coba...bu guru ingin mendengarkan do’a dari ananda: Adel, Ella, Diva, Nisa  |           |
| 27 | Anak-anak | Membaca do’a masuk kamar kecil  | 0.5 menit |
| 28 | Pengasuh  | Alhamdulillah anak-anakku sholeh dan sholehah. Setelah membaca do’a masuk kamar kecil lalu anak-anak melangkah dengan kaki kiri dulu, lalu mandi yang bersih, badan kita beri sabun agar kuman di badan hilang, lalu kita basuh lagi dengan air sampai bersih. Juga gigi kita...harus kita gosok agar bersih..dengan apa??? | 0.5 menit |
| 29 | Anak-anak | Sikat gigi dan odol bu...!!   |           |
| 30 | Pengasuh  | Pintar..karena ada hadist Nabi yang berbunyi:<br>Annadhofatu minal iman. Artinya:   | 0.5 menit |

|    |           |  |           |
|----|-----------|--|-----------|
|    |           | kebersihan itu sebagian dari iman. Setelah selesai mandi, anak-anak keluar dari kamar kecil jangan lupa melangkah dengan kaki kanan dulu baru kaki kiri. Setelah berada di luar jangan lupa membaca do'a keluar dari kamar kecil. Marilah bersama-sama berdo'a dari kamar kecil.   |           |
| 31 | Anak-anak | Membaca do'a keluar kamar kecil.   | 0.5 menit |
| 32 | Pengasuh  | Ternyata anak-anak sudah pandai berdo'a. setelah tadi mandi, gosok gigi yang bersih, badan kita keringkan dengan menggunakan handuk yang bersih pula. Lalu kita berpakaian sambil membaca do'a. siapa yang bisa do'anya berpakaian?  | 0.2 menit |
| 33 | Anak-anak | Saya, bu....!!!  |           |
| 34 | Pengasuh  | Ya...bu guru panggil ananda: Abre, Taufan, Faruk, dan Tiko.  |           |
| 35 | Anak-anak | Do'a berpakaian: A'udubillah.....  | 0.5 menit |
| 36 | pengasuh  | Subhanalloh...anak-anakku sholeh-sholeh semua. Setelah berpakaian rapi...pakai seragam sekolah yang bersih...kita juga berhias yang baik. Rambut kita sisir rapi...dengan melihat cermin/kaca. Agar kita terlihat...rapi apa belum...<br>Bagi anak perempuan yang akan memakai jilbab jangan lupa rambutnya juga disisir dulu, sambil membaca do'a | 0.5 menit |

|    |           |   |           |
|----|-----------|---|-----------|
|    |           | bercermin. Siapa yang sudah hafal do'a bercermin??  |           |
| 37 | Anak-anak | Saya, bu....!!  |           |
| 38 | Pengasuh  | Coba anak-anak semua menghafal do'a bercermin bersama-sama, agar teman-temanmu di rumah juga ikut berdo'a...  |           |
| 39 | Anak-anak | Do'a bercermin  | 0.5 menit |
| 40 | pengasuh  | Wah...anak-anakku pintar semua... berpakaian membaca do'a, bercermin membaca do'a...tentu pahalanya anak-anak banyak dan semoga kita semua dimasukkan ke dalam surganya Allah...Amin Ya Rabbal Alamin... Setelah berpakaian rapi, rambut rapi, memakai sepatu dan kaos kaki yang rapi jangan lupa sarapan pagi atau makan pagi, agar di sekolah nanti badan kita sehat. Do'a mau makan dulu..kita mohon pada Allah agar makanan yang akan kita makan diberkati Allah...siapa yang bisa do'a mau makan?? | 0.3 menit |
| 41 | Anak-anak | Saya, bu...!!!  |           |
| 42 | Pengasuh  | Kembali bu guru panggil ananda: Rara, Diva, Annisa, Santi, dan Syafa.   |           |
| 43 | Anak-anak | Do'a mau makan.   | 0.5 menit |
| 44 | Pengasuh  | Pintar...setelah temanmu tadi berdo'a, lalu segera saja makan yang cukup bergizi yang mengandung 4 sehat 5 sempurna. Yaitu: nasi, sayur, lauk, buah dan susu.   | 0.3 menit |

|    |           |  |           |
|----|-----------|--|-----------|
|    |           | Siapa yang suka makan sayur???   |           |
| 45 | Anak-anak | Saya, bu...!!!   |           |
| 46 | Pengasuh  | Ya...anak-anak harus suka makan sayur, agar badan menjadi sehat dan tidak mudah sakit. Jangan lupa minum susu agar anak-anak cerdas dan pandai. Lalu makan dengan menggunakan tangan kanan. Setelah makannya habis, anak-anak harus berdo'a juga. Namanya do'a sehabis makan, ini ungkapan syukur kita kepada Allah SWT, karena kita sudah diberi rizki dari Allah berupa makanan dan minuman yang bergizi dan halal. Marilah bersama-sama membaca do'a sesudah makan. | 0.5 menit |
| 47 | Anak-anak | Membaca do'a sesudah makan   |           |
| 48 | Pengasuh  | Ternyata anak-anak hafal do'a sesudah makan. Setelah makan, maka segera saja berangkat ke sekolah agar tidak terlambat. Karena anak-anak sholeh dan sholehah maka sebelum berangkat ke sekolah, berpamitan dulu sama bapak dan ibu. Siapa yang jika ke sekolah berpamitan dan salaman sama bapak dan ibu...???   | 0.3 menit |
| 49 | Anak-anak | Saya bu....!!!   |           |
| 50 | Pengasuh  | Ya...pintar...<br>Setelah berpamitan maka anak-anak berdo'a mau bepergian. Marilah bersama-sama menghafal do'a mau   |           |

|    |           |   |           |
|----|-----------|---|-----------|
|    |           | bepergian.  |           |
| 51 | Anak-anak | Membaca do'a bepergian  | 0.3 menit |
| 52 | Pengasuh  | Nah...anak-anak semua yang berbahagia jika kita semua menginginkan pahala dari Allah SWT, maka setiap kali kita melakukan perbuatan atau kegiatan apapun, hendaknya membaca do'a terlebih dahulu seperti teman-teman tadi. Agar perbuatan kita senantiasa dicatat oleh Malaikat Rokib dan mendapat ridho dari Allah SWT. Semoga kelak di hari akhir, kita semua di masukkan ke dalam surganya Allah yang telah Allah janjikan kepada umat yang senantiasa taat beribadah kepada Allah SWT. Amin...<br>Para pendengar yang dirahmati Allah marilah kita mendengarkan lagu: "Do'a bahagia.. " | 1 menit   |
| 53 | Anak-anak | Menyanyi lagu " Do'a Bahagia".  | 3 menit   |
| 54 | Pengasuh  | Dengan berakhirnya lagu "Do'a Bahagia" tadi maka berakhirilah perjumpaan kita pada sore hari ini. Tapi terlebih dahulu marilah bersama-sama membaca do'a.   |           |
| 55 | Anak-anak | Berdo'a Allohmma Arinil   | 0.5menit  |
| 56 | Pengasuh  | Demikianlah para pendengar yang budiman, yang berada di studio maupun yang ada di rumah... siaran tuntunan agama Islam kali ini, selamat berpisah... Sampai bertemu kembali pada  | 0.5 menit |

|    |                   |   |  |
|----|-------------------|---|--|
|    |                   | kesempatan mendatang...<br>Kami pemandu acara, apabila terdapat kesalahan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Billahi taufik wal hidayah wassalamu'alaikum Wr, Wb. |  |
| 57 | Anak dan pengasuh | Menyanyi lagu "Illa ligo".  |  |